Mobil Murah di RI Sudah Tamat, Harga LCGC Resmi Naik!

Jakarta, CNBC Indonesia - Pemerintah sudah resmi menaikkan harga mobil di segmen Low Cost Green Car (LCGC) setelah melakukan finalisasi selama beberapapekan terakhir. Kini, sudah tidak ada lagi era murah mobil LCGC seperti awal kemunculannya 10 tahun silam. "(Penyesuaian hargaLCGC) Sudah diterapkan. Sudah jalan sekarang makanya mereka (produsen) banyak memperkenalkan (model baru)," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita kepada wartawan di Gaikindo Jakarta Auto Week (GJAW) 2023 di JCC Senayan, Jakarta, Jumat (10/3/23). Akibat kebijakan baru ini, harga LCGC kemungkinan naik hingga maksimal Rp 6,7 juta per unit. Agus menerangkan bahwa salah satu alasannya karena kenaikan harga bahan baku yang terjadi belakangan ini. Namun, meski pemerintah sudah mengizinkan kenaikan harga, namun kebijakan akhir penyesuaian harga produk ada di tangan produsen. "Ini langsung jadi mereka tinggal menyesuaikan. Tetapi terserah mereka mau naikkanatau tidak (harga ritelnya)," sebut Agus. Harga acuan LCGC berdasarkan Permenperin 36/2021 ialah Rp 135 juta, menggantikan aturan sebelumnya yakni Permenperin 33/2013. Ancang-ancang kenaikan harga LCGC sudah mulai terdengar sejak akhir Februari silam, yakni kala ekspor perdana Kijang Innova Zenix Export Ceremony di Pabrik 3 TMMIN di Karawang, Selasa (21/2/2023). "Akan ada surprise dalam sambutan saya. Pemerintah dalam waktu dekat akan melakukan penyesuaian harga LCGC dalam waktu dekat. Saya umumkan penyesuaian harga LCGC sebesar 5 persen. Sebanyak 40 persen LCGC dari Toyota," ungkap Agus.